

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Cara pemecahan masalah dan bentuk-bentuk penelitian merupakan bagian dari metodologi penelitian. Keduanya ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan sebuah penelitian. Adapun metodologi penelitian ini, sebagai berikut:

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penggunaan jenis penelitian ini sangat menentukan hasil penelitian yang ingin dicapai. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang akan diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat. Mengandung nilai-nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Menurut Sujana dan Ibrahim (Soendari, 2012 : 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 15) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan hasil data yang diperoleh berupa kutipan-kutipan narasi dan dialog seperti kata, kalimat, paragraf.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian ini bermaksud untuk menguraikan, menjabarkan, maupun mendeskripsikan Struktur

Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Senja Dan Pagi Karya Alffi Rev Dan Linka Angelia khususnya Id, Ego, Superego.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2012: 46) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan perhatian terhadap data alamiah dengan cara penafsiran dan disajikan dalam bentuk deskriptif”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:13) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, frasa, kutipan, maupun dialog yang sesuai dengan fokus penelitian. Kata-kata yang mendeskripsikan tentang fokus penelitian, yakni struktur Dalam Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Senja Dan Pagi Karya Alffy Rev Dan Linka Angelia.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting untuk menentukan sebelum melangkah lebih jauh dalam melakukan penelitian. Pendekatan penelitian yang di gunakan harus sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian. Pendekatan yang relevan dengan masalah dalam skripsi penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Rokhmansyah (2014:159) mengatakan

“psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra itu lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah lama ada di dalam jiwa dan telah mengalami pengolahan jiwa secara mendalam melalui proses imajinasi”.

Psikologi sastra secara umum bertujuan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Atas dasar itulah, penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra. Senada dengan pendapat tersebut, Endaswara (Minderop, 2016:59) mengatakan “psikologi sastra merupakan sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Psikologi dan sastra memiliki hubungan yang fungsional karena sama-sama untuk mempelajari keadaan jiwa seseorang. Bedanya psikologi gejala tersebut nyata sedangkan sastra bersifat imajinasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa teori psikologi sastra merupakan pertemuan antara teori sastra dan teori psikologi. Karya sastra dengan psikologi memiliki keterkaitan yang erat. Baik sastra dan psikologi memiliki objek yang sama yaitu mengenai kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra. Alasan peneliti memilih psikologi sastra sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi sastra mempelajari serta meneliti unsur kejiwaan tokoh-tokoh yang ada dalam sebuah karya sastra.

Psikologi sastra memberikan perhatian pembicaraan dalam kaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiksi yang terkandung dalam karya sastra. Psikologi sastra sarat akan kejiwaan dari tokoh-tokoh yang ada dalam sebuah cerita. Dengan psikologi sastra peneliti dapat mengetahui struktur kepribadian tokoh dalam sebuah cerita, khususnya pada novel “Senja dan Pagi karya Alffi Rev dan Linka Angelia”.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian. Adapun latar penelitian ini adalah studi pustaka bahwa peneliti bisa melakukan penelitian ini dimana saja, tempat yang membuat peneliti merasa nyaman dalam melakukan penelitian. Namun ada beberapa tempat yang menjadi kecenderungan peneliti melakukan penelitian yaitu di rumah peneliti sendiri, perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan tempat-tempat yang mempunyai akses internet.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Satu diantara data yang biasa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen. Muchatar (2013:99) mengemukakan bahwa “adapun manfaat data adalah pertama; untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, kedua; untuk membuat keputusan dan memecahkan persoalan”. Data bisa berbentuk peristiwa, kata, kalimat, benda, dan lain-lain. Bisa pula diperoleh dari data dan sumber data penelitian yang telah ditentukan. Data dalam penelitian ini adalah berupa kutipan frasa, kata, dan kalimat yang menunjukkan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Senja Dan Pagi Karya Alffy Rev Dan Linka Angelia*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Lofland dan lofland (Moleong, 2016:157) mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada hakekatnya sumber data dalam penelitian sastra terletak pada karya sastra itu sendiri. Semakin banyak seorang membaca karya sastra, maka semakin banyak pula data yang diperoleh”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, sumber data dalam penelitian ini ialah berupa novel yang berjudul *Senja dan Pagi*. Novel ini terdiri dari 200 halaman yang diterbitkan oleh Bhumi Anoma x Loveable karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memerlukan teknik agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan tentu akan memperlancar proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Nawawi (2012:141) mengemukakan teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang akan dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku-buku, roman, novel, koran, maupun sumber-sumber lainnya. Sedangkan Menurut Afifudin dan Saebani (2018:140) mengatakan bahwa metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik studi dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber buku-buku.

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik studi dokumenter pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Hal ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, khususnya kajian psikologi sastra dengan menganalisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev Dan Linka Angelia.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Gunawan (2013:4) Mengatakan bahwa alat pengumpul data atau instrumen penelitian metode kualitatif adalah si peneliti sendiri. Sependapat dengan pendapat di atas, Siswantoro (2016:73) menyatakan bahwa penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen penelitian selanjutnya peneliti juga dibantu dengan kartu data, kartu data dalam penelitian ini adalah berupa alat tulis, buku catatan, serta laptop.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan. Menurut Hanurawan (2019:125) mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup di dalamnya proses interpretasi terhadap data-data yang terkumpul. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung lebih subjektif ketimbang ukuran-ukuran terstandar pada analisis data dalam kuantitatif.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Menurut Afifudin dan Saebani (2018:165) menyatakan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Menurut Ibrahim (2018:115) menyatakan “Teknik analisis isi adalah suatu pendekatan dan metode dalam

penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang di sampaikan”.

Alasan peneliti memilih menggunakan analisis isi dalam menyimpulkan data yang diperoleh karena data-data yang diperoleh berupa isi kutipan-kutipan, kata, kalimat dan paragraf. Data-data tersebut sudah dinyatakan valid. Alasan peneliti memilih teknik analisis isi sesuai dengan data yang diperoleh berupa isi yang terdapat dalam novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev Dan Linka Angelia yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis isi menurut Ibrahim (2018:116-117) sebagai berikut :

1. Adapun bentuknya, analisis ini mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis (baik tertulis maupun non tertulis). Artinya teks apapun yang hendak dianalisis sudah pasti ada dan bisa didapatkan oleh seorang peneliti.
2. Sebuah teks dapat di jadikan objek kajian analisis isi (apapun bentuknya) mensyaratkan teks yang menarik, istimewa dan keunikannya. Artinya, teks yang bernilai ilmiah dan bukan teks biasa-biasa saja.
3. Kategori teks merupakan ciri yang paling fundamental dalam memahami makna dan isi pesan sebuah komunikasi dalam analisis isi. Dengan kata lain, tidak mungkin sebuah analisis dapat dikatakan dengan baik tanpa di dahului dengan adanya permusuan kategorisasi teks.
4. Klarifikasi teks kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah pekerjaan analisis isi yang dilakukan dengan cara menempatkan/ menyusun data/teks sesuai dengan pengelompokan/teks kategorinya. Proses pengelompokan data ke dalam kategori inilah yang disebut dengan proses klasifikasi teks dalam analisis isi,apapun metodenya.
5. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik,baru seorang peneliti menganalisis isi dapat memaknai, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan terhadap makna dan isi pesan sebuah teks.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Maka yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membaca isi keseluruhan novel *senja dan pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, dengan berulang-ulang sambil mencermati nilai kepribadian tokoh utama yang terkandung dalam novel.
- b. Mengklasifikasikan bagian-bagian data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.
- c. Menampilkan data berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat yang berhubungan dengan nilai kepribadian dalam novel *senja dan pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia.
- d. Simpulan dari hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh data tentang nilai kepribadian Alffy Rev dan Linka Angelia dalam novel *senja dan pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, peningkatan validitas akan dilakukan dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Zulfadrial (2012:95) mengemukakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu

yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.

Triangulasi teori yaitu pengecekan data dengan berbagai teori kerja yang ilmiah. Moleong (2014: 331) “berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Keabsahan data, dilakukan dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya, yaitu untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta mendapatkan data yang absah. Cara triangulasi penelitian ini dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari *Analisis Struktur Dalam Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Senja Dan Pagi Karya Alffy Rev Dan Linka Angelia*.

Triangulasi teori merupakan pilihan yang paling tepat dalam penelitian ini. Menggunakan triangulasi teori karena dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memeriksa dengan perbandingan berbagai teori.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan keabsahan data penelitian melalui pemeriksaan teman sejawat dengan cara mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan yang sama mengenai analisis yang akan dilakukan. Azhari (2017:10) menjelaskan bahwa pemeriksaan teman sejawat yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan baik tentang apa yang sedang diteliti sehingga bersama mereka peneliti dapat mengkaji ulang persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti akan melakukan bersama teman-teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 2017 yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa

yang diteliti. Rekan sejawat yang membantu peneliti adalah dewi lestari dan Lisa Safitri. Proses diskusi dengan teman sejawat di lingkungan kampus IKIP PGRI Pontianak maupun tempat tinggal teman sejawat tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui teman sejawat adalah sebagai berikut:

- a. Teman sejawat membaca hasil data yang telah didapat.
- b. Teman sejawat membaca klasifikasi data yang di buat peneliti.
- c. Peneliti dan teman sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- d. Peneliti dan teman sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.